

Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kesiapan Siswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi Di SMAN 1 Pakel Tulungagung

Nailariza Umami¹, Sabrina Putri Hariyanti²

^{1,2} Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Jawa Timur

Correspondence: : umaminailariza@gmail.com

Received: 29 Juli, 2023 | Accepted: 25 Desember 2023 | Published: 30 Desember, 2023

Keywords:

Implementation of the Independent Curriculum;
Student Readiness;
The Effectiveness of the Implementation of Economic Learning

Abstract

The research aims to assess the impact of the Implementation of the Merdeka Curriculum and students' readiness on the effectiveness of economic learning in SMAN 1 Pakel Tulungagung. The method use was a quantitative descriptive with population of 322 X class students at SMAN 1 Pakel Tulungagung, and used a sample of 90 students. In data collection we use the questionnaire/query, while to analyze the data we use multiple linear regression techniques. Data analysis shows that the implementation of the Merdeka curriculum has a significant impact on the effectiveness of economic learning in SMAN 1 Pakel Tulungagung. A thitung value of (15.414) is greater than a table (1.987) with a significance level of 0.000 ± 0.05 . Thus, the implementation of the Merdeka curriculum has a positive impact on improving the effectiveness of economic learning in that school. However, research results also show that there is no significant influence between student readiness and the effectiveness of economic learning implementation. The thitung value (0.94) is smaller than the ttable (1.987), with a significance value of 0.925 ± 0.05 . This indicates that students' readiness does not have a significant effect on the effectiveness of economic learning at SMAN 1 Pakel Tulungagung. The F-test showed that F-count (222.606) was larger than F-table (3.10) with a significance level of 0.000 ± 0.05 . This result confirms that overall, the implementation of the Merdeka curriculum and students' readiness together have a significant effect on the effectiveness of economic learning implementation in SMAN 1 Pakel Tulungagung.

Kata Kunci:

Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi;
Implementasi Kurikulum Merdeka; Kesiapan Siswa

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menilai dampak Implementasi dari Kurikulum Merdeka dan kesiapan siswa terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Metode yang dipergunakan di penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif yaitu mengumpulkan populasi berupa 322 siswa kelas X di SMAN 1 Pakel Tulungagung, dan menggunakan sampel sebanyak 90 siswa. Dalam pengumpulan data kami menggunakan angket/kuesioner, sementara untuk menganalisis data kami menggunakan Teknik regresi linier berganda. Analisis data pada penerapan kurikulum Merdeka berdampak secara signifikan terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Nilai thitung yang sebesar 15,414 lebih besar daripada tabel 1,987 dengan tingkatan signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penerapan kurikulum Merdeka memiliki dampak positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran ekonomi di sekolah. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwasannya tidak ada pengaruh signifikan antara kesiapan siswa dan efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Nilai thitung (0,94) lebih kecil daripada ttable (1,987), dengan nilai signifikansi $0,925 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa kesiapan siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Uji F menunjukkan bahwa Fhitung (222,606) lebih besar dari Ftabel (3,10) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menegaskan bahwa secara keseluruhan, implementasi kurikulum Merdeka dan kesiapan siswa berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung.

PENDAHULUAN

Pada pandemi Covid-19 di Indonesia mempunyai dampak yang sangat besar dalam berbagai lapisan, termasuk lapisan pendidikan. Pendidikan memainkan peran kunci besar untuk membentuk kualitas sumber daya manusia yang melalui kegiatan belajar. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan melibatkan kebijakan pemerintah, realisasi anggaran, visi dan misi pendidikan yang jelas, peningkatan profesionalisme guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk kurikulum yang mudah diakses (Umami, 2018). Pengembangan suatu kurikulum merupakan instrument yang sangat mendasar untuk meningkatkan dan menciptakan suatu kualitas. Kebijakan pendidikan yang sesuai akan terlihat bagaimana kurikulum itu digunakan karena “kurikulum suatu peran terpenting yang seperti jantung di dalam Pendidikan itu sendiri” yang bagaimana proses keberlangsungan pendidikan dapat dilakukan dalam kelas atau di luar kelas. mengutip dari UU No.20 Tahun (2003) “kurikulum merupakan satuan kompleks yang mempunyai seperangkat rencana dan pemetaan yang berkaitan dengan bahan ajar, isi, tujuan, dan bagaimana cara yang akan dipergunakan pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran agar dapat tercapai dan memberntuk sebuah tujuan pendidikan nasional” (Valen & Satria, 2021).

Tujuan untuk di terapkannya kurikulum pada pendidikan adalah sebagai landasan untuk menjalankan kegiatan pendidikan di tingkat pendidikan. Di Indonesia pengimplementasian kurikulum sangat sering mengalami banyak perubahan maupun penyempurnaan kurikulum tersebut. Kurikulum yang telah ditetapkan di negara Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau yang dulu kita ketahui yaitu kurikulum KTSP, K2013 atau yang kita ketahui adalah kurikulum 2012, dan untuk tahun ini yang telah di terapkannya kurikulum merdeka (Merdeka Belajar). (Yaelasari & Yuni Astuti, 2022).

Berdasarkan penelitian dari observasi awal terhadap Wakil Kepala Sekolah menyebutkan bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka, terdapat beberapa perubahan dalam sistem pembelajarannya dan di mana kurikulum ini berfokus pada bakat serta minat siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka. Di SMA Negeri 1 Pakel, pelaksanaan kurikulum merdeka masih dilakukan di kelas X,XI serta kelas XII yang menerapkan kurikulum 2013. Guru menyebutkan bahwa pelaksanaan kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pakel masih berjalan pada tahun 2022 dan kurikulum merdeka merupakan baru sehingga dalam proses pembelajarannya masih dalam proses beradaptasi. Pada proses pembelajarannya di kurikulum 13 dan kurikulum merdeka itu sama-sama berpusat ke siswa. Guru menyatakan bahwa diskusi, berupa tanya jawab dan diakhiri dengan presentasi merupakan metode yang sangat sering dipergunakan di dalam proses pembelajaran. Menurut pendapat (Asroa et al., 2023) pembelajaran di kurikulum merdeka dilaksanakan secara berdiferensiasi yang artinya dilaksanakan dengan cara memfokuskan berbagai sudut berupa kebutuhan, minat dan bakat dari siswa dan proses bagaimana pembelajaran ini lebih mengacu pada pembentukan karakter Pancasila yang memiliki tujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki berkarakter tinggi dan bermartabat. Bentuk dari susunan kurikulum merdeka adalah

kegiatan intrakurikuler (di dalam), proyek penguatan pribadi siswa dengan kegiatan tambahan berupa ekstrakurikuler.

Hasil dari pengamatan peneliti terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 1 Pakel dan peneliti menggali informasi dari siswa kelas X-7 melalui sebaran angket atau kuisioner yang telah dibuat dan rata-rata hasilnya sebagian besar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun mendapati siswa yang kurang siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, hal tersebut dibuktikan dari perilaku siswa yang terlihat mengantuk, lemah dan lesu, serta kurang terfokusnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan juga peneliti masih menemui ada beberapa siswa yang tidak mempersiapkan pelajaran dengan baik dan dalam menyelesaikan tugas terkadang siswa lebih memilih untuk menyalin hasil pekerjaan temannya. Saat guru menyampaikan sebuah materi di dalam kelas, peneliti menemukan beberapa hal seperti ada beberapa siswa yang belum paham terkait isi dari materi yang di sampaikan oleh guru siswa tersebut lebih memilih untuk bertanya kepada temannya tidak dengan bertanya langsung kepada guru. Jika siswa tersebut masih belum mendapatkan jawaban yang sesuai serta memuaskan rasa ingin tahunya, maka siswa tersebut akan terus bertanya kepada siswa lainnya dan hal ini memicu adanya kegaduhan kecil di dalam kelas dan hal tersebut dapat menghambat proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk memberikan suatu jawaban, siswa harus memiliki sebuah pengetahuan dan penguasaan materi dari sebuah kegiatan membaca maupun mengamati serta mempelajari mata pelajaran yang akan disampaikan oleh guru sebelum mata Pelajaran tersebut di sampaikan oleh guru di dalam kelas. Siswa yang siap dengan kegiatan belajar mengajar dapat di lihat dari secara langsung, hal tersebut berupa tetap menjalin suatu bereaksi baik terhadap pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru, mempertanyakan Kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. Kesiapan belajar berasal dari siswa dan guru, hal ini kesiapan antara fisik dan psikis siswa dan guru. Untuk kesiapan fisik dapat dilihat secara langsung dengan mata telanjang seperti kondisi tubuh yang sehat dan bugar, wajah yang ceria. Sedangkan untuk kesiapan psikis dapat dilihat dari rasa keinginan untuk belajar, mampu berkonsentrasi di kala kegiatan belajar mengajar telah berlangsung, sedangkan kesiapan materi baik berupa media belajar, materi belajar, buku yang tersedia dan metode yang telah di persiapkan oleh guru. (Kadek et al., 2022).

Menurut pendapat (Novrialdy et al., 2019) kesiapan belajar sangat perlu dikarenakan sebagai persyaratan kegiatan belajar akan merasakan suatu kenyamanan serta pengalaman dan materi yang dapat di proses oleh otak lebih banyak daripada siswa lainnya. Persiapan belajar yang baik akan membuat siswa menjadi semangat untuk belajar dan tujuan dari pembelajaran akan segera tercapai. Kurikulum terbaru yang masih dalam tahap uji coba di sekolah menyebabkan guru dan siswa masih pada taraf belajar dan mencerna implementasi Kurikulum Merdeka dengan benar dan efektif. Oleh karena itu, seringkali pelaksanaan pembelajaran di kelas belum mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan. Penting untuk tidak hanya memperhatikan kesiapan guru tetapi juga kesiapan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Jika kesiapan baik dari guru, terutama siswa, kurang optimal, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum baru ini, yaitu Kurikulum

Merdeka, mungkin akan kurang efektif. Oleh karena itu, menjadi tanggung jawab guru untuk memastikan kesiapan siswa dalam mengikuti semua proses kegiatan belajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih mudah.

Penelitian sebelumnya yang menjadi referensi, berjudul "Analisis Kesiapan Belajar Siswa Kelas IV dengan Kurikulum Merdeka," menunjukkan bahwasannya rata-rata dari kesiapan kegiatan belajar siswa, seperti yang terukur melalui angket atau kuisioner, berada di dalam kategori "kurang" karena sebanyak 20 siswa dengan persentase senilai 90,32%, sementara siswa dengan kategori "cukup" berjumlah 11 siswa dengan nilai persentase sebesar 9,67% (Kadek et al., 2022). Mengutip dari penelitian lain yang berjudul "Pengaruh Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Motivasi Siswa Kelas X di SMAN Payung Sekaki" menunjukkan bahwa ada pengaruh pada Kurikulum Merdeka Belajar terkait motivasi belajar siswa kelas X di SMAN 1 Payung Sekaki tidak tetap. Meskipun sebagian siswa termotivasi oleh penerapan kurikulum ini, ada juga siswa yang tidak merasakan perubahan motivasi, mungkin karena Kurikulum Merdeka masih baru diterapkan (Nurhidayati et al., 2022). Dengan latar belakang ini, penelitian ini akan menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut mengenai "Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Siswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang telah dikumpulkan berupa angka serta akan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif didasari akan nilai filsafat positivisme, yang akan di pergunakan untuk menyelidiki populasi maupun sampel tertentu di dalam suatu data, pengumpulan data ini melibatkan instrumen penelitian, dan analisis data memiliki karakter kuantitatif atau statistik untuk mengkaji suatu hipotesis.

Untuk populasi penelitian ini melibatkan siswa kelas X SMAN 1 Pakel Tulungagung sebanyak 322 siswa. Sampel ini mengambil bagian dari keseluruhan jumlah serta karakteristik populasi ditentukan dengan menggunakan pedoman yang mengacu pada ukuran populasi. Menurut Sugiyono (2013) menyarankan bahwa jika ukuran populasi di atas 1000, maka hanya mengambil sampel 10% dari keseluruhan jumlah data. Berdasarkan pedoman tersebut, karena populasi berjumlah 322, maka diambil sampel sebesar 30%, yaitu 90 siswa dari seluruh kelas X, termasuk kelas x-1 hingga x-9. Setiap kelas diambil 10 siswa, sehingga jumlah total sampel adalah 90 siswa. Untuk teknik sampling yang akan di pergunakan peneliti adalah teknik proportionate random sampling, khususnya digunakan ketika anggota populasi tidak homogen atau berstrata yang proporsional (Sahir, 2022). Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak berupa SPSS Versi 21 for Windows. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melalui media angket/kuesioner serta analisis data tersebut menggunakan teknik berupa regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut Ghozali (2016), eksperimen instruksi diberikan dengan menyediakan kuesioner kepada 30 responden. Dalam konteks ini, peneliti menguji validitas instrumen terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi (Y), Implementasi Kurikulum Merdeka (X1), dan Kesiapan Siswa (X2) dengan masing-masing terdiri dari 15 butir pertanyaan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen tersebut lulus uji validitas dikarenakan memenuhi kriteria dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Selanjutnya adalah akan menunjukkan nilai untuk hasil uji dari reliabilitas dari Cronbach's Alpha pada suatu variabel Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi (Y) adalah $0,922 > 0,361$, untuk variabel Implementasi Kurikulum Merdeka (X1) adalah $0,894 > 0,361$, dan untuk variabel Kesiapan Siswa (X2) adalah $0,827 > 0,361$. Dengan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Siswa terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi telah lulus uji reliabilitas karena memenuhi kriteria dengan mendapatkan nilai Cronbach's Alpha akan lebih besar daripada nilai koefisien reliabilitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dilakukan untuk mengevaluasi kontribusi secara bersama-sama antara Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Siswa terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Regresi linear berganda digunakan sebagai perluasan teknik regresi ketika diketahui bahwa ada satu variabel bebas yang digunakan untuk melakukan menduga variabel terikat tersebut. (Arikunto, 2013).

Untuk memperoleh nilai dari data yang telah dikumpulkan, peneliti menggunakan bantuan dari SPSS untuk diperolehnya beberapa output yang mencakup Tabel Anova, Tabel Koefisien Determinasi, dan Model Persamaan Regresi. Hasil koefisien determinasi dapat ditemukan dalam Tabel 1:

Tabel : 1

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.833	4.30268

a. Predictors: (Constant), Kesiapan Siswa, Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan informasi dalam tabel tersebut, terlihat bahwa nilai korelasi mencapai 0,915, dan determinasi Adjusted R Square sekitar 0,833 atau 83,3%. Ini mengindikasikan bahwa sekitar 83,3% variasi dalam efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi (Y) dipengaruhi oleh variasi dalam implementasi kurikulum Merdeka (X1) dan kesiapan siswa (X2). Sisanya, sekitar 16,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari kedua variabel tersebut yang

memengaruhi efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi.

Tabel : 2

Hasil Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8242.262	2	4121.131	222.606	.000 ^b
	Residual	1610.638	87	18.513		
	Total	9852.900	89			

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Kesiapan Siswa, Implementasi Kurikulum Merdeka

Dari hasil tabel Anova di atas, terlihat bahwa nilai dari F-hitung (222,606) lebih besar dari F-tabel yang senilai (3,10) dan tingkat signifikan senilai 0,000 kurang dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hasil ini membuktikan bahwasannya terdapat pengaruh yang signifikan mengenai variabel Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Siswa terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung.

Tabel : 3

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linear Beganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.010	3.005		-.336	.738
	Implementasi Kurikulum Merdeka	1.026	.067	.911	15.414	.000
	Kesiapan Siswa	.006	.068	.006	.094	.925

a. Dependent Variable: Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi

Koefisien regresi untuk variabel Implementasi Kurikulum Merdeka diperoleh dengan t-hitung sebesar (15,414), yang lebih besar daripada t-tabel (1,987) dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Maka dari itu, dapat di simpulkan hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung.

Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel Kesiapan Siswa sebesar 0,006 dengan nilai t-hitung (0,94) lebih kecil dari t-tabel (1,987), dan tingkat signifikansi sebesar 0,925 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, hipotesis nol (Ho) diterima. Dari hasil pengujian hipotesis ini, bisa disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari Kesiapan Siswa terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung.

Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah di lakukan, ditemukan bahwasannya terdapat pengaruh positif serta signifikan antara implementasi kurikulum merdeka terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Artinya, semakin tinggi pengaruh implementasi kurikulum merdeka, semakin tinggi pula tingkat efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Indriani et al. (2023) dalam penelitiannya tentang "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar," juga mendukung temuan ini. Studi tersebut menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memiliki peran yang krusial dalam pendidikan dan saling terkait. Jufriadi et al. (2022) juga memberikan dukungan dengan hasil penelitiannya yang berjudul "Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka." Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Merdeka belajar kampus merdeka dapat menumbuhkan keterampilan dari diri siswa, termasuk ketrampilan kolaborasi dan dapat berfikir kritis.

Pengaruh Kesiapan Siswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung

Penelitian yang telah di lakukan ini menunjukkan bahwasanya tidak adanya pengaruh yang signifikan dari kesiapan siswa terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Teori yang mendukung temuan ini dapat ditemukan dalam penelitian Solihah et al. (2022) yang berjudul "Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa." Studi ini menekankan bahwa kesiapan belajar siswa merupakan kondisi awal dalam suatu kegiatan pembelajaran, diharapkan agar siswa dapat mempersiapkan dirinya secara maksimal untuk fokus pada pembelajaran.

Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Siswa Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung

Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari implementasi kurikulum merdeka dan kesiapan siswa terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi. Penelitian terdahulu oleh Nurpuspitasari et al. (2019) dalam penelitiannya tentang "Efektivitas Pembelajaran Ditinjau dari Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Budaya Sekolah" mendukung hasil ini dengan menyatakan bahwa efektivitas pembelajaran memiliki kemampuan untuk menimbulkan suatu perubahan yang pada diri siswa itu sendiri. Ramafrizal & Somadi (2022) juga memberikan dukungan dengan hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Baca Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran (Survey Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2021-2022)." Temuan mereka menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran siswa mencapai hasil yang baik.

KESIMPULAN

Pengaruh Secara Simultan, Implementasi Kurikulum Merdeka dan Kesiapan Siswa memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Hal ini juga diperkuat dengan nilai

F-hitung sebesar 222,606 yang lebih besar dari F-tabel (3,10) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga memiliki kesimpulan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Pengaruh Secara Parsial Implementasi Kurikulum Merdeka, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Hal ini serta merta dapat dilihat dari nilai t-hitung senilai 15,414 yang lebih besar dari t-tabel (1,987) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Tidak Ada Pengaruh Secara Parsial Kesiapan Siswa, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kesiapan Siswa terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Hal ini terlihat dari nilai t-hitung sebesar 0,94 yang lebih kecil dari t-tabel (1,987) dan nilai signifikansi $0,925 > 0,05$, sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembelajaran ekonomi, sementara Kesiapan Siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran ekonomi di SMAN 1 Pakel Tulungagung. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi dan perbaikan dalam implementasi kurikulum dan persiapan siswa dalam konteks pembelajaran ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asroa, I., Susanti, H., & Fadriati. (2023). *Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SMPN 5 Padang Panjang)*. 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/islamika.v5i1.2447>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*.
- Indriani, N., Suryani, I., & Makaromah, L. (2023). *Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah dasar*. 17(1), 242–252. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). *Analisis Keterampilan Abad 21 melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka 21 st Century Skills Analysis through The Implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Curriculum*. 7, 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Kadek, N., Aryanthi, S., Guru, P., Dasar, S., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *Analisis kesiapan belajar siswa kelas iv dengan kurikulum merdeka*. 4(2), 1–7.
- Novrialdy, E., Syahniar, S., Said, A., & Atyarizal, R. (2019). Kesiapan Belajar Siswa SMP Negeri 21 Kerinci. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 65. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1008>
- Nurhidayati, V., Ramadan, F., & Setiawati, M. (2022). PENGARUH PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI SISWA KELAS X DI SMAN 1 PAYUNG SEKAK. 9(3), 707–716.
- Nurpuspitasari, D., Hidayat, R., Harijanto, S., Barat, B. J., Pascasarjana, P., & Pakuan, U. (2019). *Efektivitas pembelajaran ditinjau dari supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah*. 7(1), 762–769.
- Ramafrizal, Y., & Somadi, T. J. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Baca Siswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran (Survey Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2021-2022). *Oikos: Jurnal*

- Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 72–82.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM INDONESIA.
- Solihah, A., Yusuf Aditya, D., & Saefullah Kamali, A. (2022). Pengaruh Gaya Dan Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Berajah Journal*, 2(2), 231–240. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.82>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Umami, N. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v2i2.994>
- Valen & Satria, T. G. (2021). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 5(4).
- Yaelasari, M., & Yuni Astuti, V. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Cara Belajar Siswa Untuk Semua Mata Pelajaran (Studi Kasus Pembelajaran Tatap Muka di SMK INFOKOM Bogor). *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(7), 584–591. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i7.1041>